**BAB VI**

**PENUTUP**

Pada bab penutup ini menegaskan informasi yang diperoleh dari penelitian serta tindak lanjut yang dikembangkan selanjutnya dilapangan oleh pihak-pihak terkait. Pemaparan pada bab ini meliputi (1) kesimpulan (2) implikasi (3) saran. Adapun uraianya sebagai berikut :

1. **Kesimpulan**
2. Rencana pembelajaran Baca Tulis al-Quran (BTQ) di MI Pesantren dan MI Darussalam di buat dalam paket pembelajaran 1 juz atau tidak setiap kali pertemuan. Hal yang terdapat dalam rencana pembelajaran tersebut adalah materi, target, prinsip mengajar, teknik, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam perencanaan tersebut alangkah lebih baik apabila perencanaan dibuat untuk setiap tatap muka pembelajaran dikarenakan perbedaan keadaan siswa dan materi ajar yang berbeda sehingga metode pembelajaran yang digunakan semestinya juga berbeda. Perencanaan pembelajaran membaca al- Qur’an metode Usmani adalah hal penting karena merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran membaca al- Qur’an metode Usmani Di MI Pesantren didalam muatan kurikulum dinakaman Baca Tulis al-Quran (BTQ) dilaksanakan setiap hari senin-kamis pada jam ke 1-2 yaitu Pk.07.00-08.10 dengan alokasi waktu 8 jam per minggu. Teknik yang di gunakan dalam pembelajaran adalah: Drill secara klasikal dan Sorogan/ Individual sedangkan di MI Darussalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis al-Quran (BTQ) dilaksanakan setiap hari senin-rabu pada jam ke 9-10 yaitu Pk.13.00-14.10 dengan alokasi waktu 6 jam per minggu. Teknik yang di gunakan dalam pembelajaran adalah: drill secara klasikal, Klasikal Baca Simak (KBS) dan Klasikal Baca Simak Murni (KBSM). Dari alokasi waktu yang disediakan dari dua lembaga tersebut belum Nampak perbedaan hasil pembelajaranya semestinya dengan alikasi waktu dan strategi pembelajaran yang digunakan berbeda akan membawa terdapat pula perbedaan pula hasil pembelajaran yang signifikan.
4. Evaluasi pembelajaran membaca al- Qur’an metode Usmani Di MI Pesantren yang telah di laksanakan pada pembelajaran Baca Tulis al-Quran (BTQ) di madrasah ini adalah : evaluasi Penempatan (*Placement test*), evaluasi harian, evaluasi kenaikan juz. Sedangkan di MI Darussalam evaluasi yang telah di laksanakan pada pembelajaran Baca Tulis al-Quran (BTQ) di madrasah ini adalah : evaluasi Penempatan (*Placement test*), evaluasi kenaikan juz, evaluasi *Tashih* akhir santri (TAS). Perbedaan evaluasi kedua lembaga tersebut dipengaruhi awal waktu penggunaan metode ini dan strategi yang dilakukan dalam pembelajaran.
5. **Implikasi**
6. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan suatu metode dalam pembelajaran sangat penting, karena dengan menggunakan metode secara efektif dapat menarik minat siswa dan mengurangi rasa bosan. Penggunaan metode juga memberikan dampak positif bagi ilmu pengetahuan karena begitu besarnya pengaruh metode dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memunculkan variasi baru dalam mengembangkan metode pembelajaran.

1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an dapat meningkat.

1. **Saran**
2. Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka Seyogyanya kepala madrasah segera membuat program untuk menyeleseaikan PGPQ bagi semua guru dan membuat acuan format rencana pembelajaran untuk setiap kali tatap muka yang didalamnya memuat target alokasi waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, efisien dan menghasilkan out put yang lebih baik.

1. Bapak/Ibu guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka sebaiknya guru dapat terus meningkatkan kemampuan mengajar dalam pembelajaran membaca al-Qur’an sehingga kedepanya dapat menggunakan metode belajar yang lebih bervariatif sehingga tidak terasa monoton dan bagi siswa dapat mengurangi rasa bosan.

1. Peneliti yang akan datang

Diharapkan dijadikan sebagai salah satu reverensi dalam penelitian, dengan harapan akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam dalam manajemen pembelajaran membaca al-Qur’an.